

SOSIALISASI BANK SAMPAH DI PONDOK PESANTREN AL MUSTOFA
SOCIALIZATION OF WASTE BANK IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AL MUSTOFA

Anang Susanto^{1*}, Marti Winarni²

^{1,2} Universitas Merdeka Madiun, Madiun, Indonesia

*email (Asmadiun@yahoo.com)

Abstrak: Pentingnya sosialisasi tentang penanganan sampah yang sesuai prosedur sangat penting dilakukan dengan mengajak peran Pondok Pesantren. Kegiatan di Pondok Pesantren saat ini sudah seharusnya menjadi tempat untuk belajar tentang pengelolaan sampah yang sesuai prosedur, peran aktif semua kalangan yang peduli diantaranya memulai membangun kesadaran akan penanganan sampah dengan membentuk bank sampah. Pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Non Formal para santriwan dan santriwati sebagai upaya peningkatan kualitas hidup. Meningkatkan pengetahuan bagi pengasuh dan kesadaran para santri tentang pentingnya keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Menambah informasi dan keterampilan santriwan dan santriwati untuk mengembangkan sikap kreatif dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah organik dan pelatihan pengolahan sampah non organik, dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Mustofa. Hasil sosialisasi di Pondok Pesantren mengajarkan untuk memilah sampah, menumbuhkan kesadaran dalam mengolah sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan sampah akhir. Selain itu Pondok Pesantren Al Mustofa dapat mewujudkan kesehatan lingkungan yang lebih baik untuk daerah sekitarnya dengan menciptakan kontrol sampah di lingkungan internalnya sendiri, disamping itu juga memperoleh tambahan pemasukan untuk kemandirian ekonomi pesantren. Selain itu juga telah dirintis pembentukan kader untuk dapat menindak lanjuti perintah pembentukan bank sampah

Kata Kunci: Bank sampah, Pesantren, Kepedulian Santri

Abstract: *Socializing information about handling waste according to procedures is very important by inviting the role of Islamic Boarding Schools. Current activities at Islamic boarding schools should be a place to learn about waste management according to procedures and the active part of all concerned groups, including building awareness of waste handling by forming a waste bank. This community service in the form of socialization aims to improve the quality of non-formal education for Islamic boarding school students and female students to improve their quality of life. It is increasing knowledge of caregivers and students' awareness about the importance of skills to compete in the era of globalization and growing information and abilities for Islamic boarding schools and female students to develop creative and entrepreneurial attitudes. Organic waste management training activities and non-organic waste processing training were implemented at the Al Mustofa Islamic Boarding School. Socialization results at the Islamic Boarding School teach people to sort waste and raise awareness in processing waste wisely to reduce waste thrown directly into final waste disposal sites. Apart from that, Al Mustofa Islamic Boarding School can create better environmental health for the surrounding area by creating waste control in its internal environment; besides that, it can also obtain additional income for the Islamic boarding school's economic independence. Apart from that, the formation of cadres has also been initiated to follow up on the pioneering creation of a waste bank.*

Keywords: *Waste bank, Islamic boarding school, Concern for Santri*

Received	Revised	Published
24 November 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pemanfaatan sampah saat ini sedang menjadi kegiatan masyarakat yang memerlukan perhatian khususnya di Pondok Pesantren Al Mustofa yang mana saat ini sedang di giatkan. Pondok Pesantren Al Musthofa merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Madiun. Adapun proses belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler madrasah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Jumlah keseluruhan santri 296 santri. Pesantren Al Musthofa memberikan ketrampilan kepada santrinya salah satunya wirausaha dengan memberi ketrampilan memanfaatkan dan sampah yang ada dalam kawasan pondok (Ruhaya, 2021). Ketertarikan dan dorongan pihak pengelola pondok mengikutkan semua santri agar ikut belajar mengelola sampah menjadikan daya tarik tersendiri bagi santri untuk lebih baik dalam membuang dan memanfaatkan sampah baik organik maupun an organik.

Masyarakat beranggapan tentang keberadaan pondok pesantren selama ini masih dianggap kurang sehat dengan gambaran keadaan yang masih yang kumuh, kotor dan tidak sehat. Hidup bersama dalam komunitas berjamaah dengan fasilitas yang terbatas, juga dapat memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang sehat, mandi dikolam bersama, buang sampah sembarangan, dan sebagainya (Suar dkk, 1996). Penanganan dan pengelolaan sampah yang benar sangat penting untuk dilakukan di pondok pesantren. Pondok pesantren saat ini sudah seharusnya menjadi tempat untuk belajar tentang pengelolaan sampah yang benar, memulai membangun kesadaran akan penanganan dan pengelolaan sampah dengan membentuk bank sampah berbasis pesantren. Sosialisasi tentang bank sampah belum pernah dilakukan sehingga permasalahan sampah belum dapat terselesaikan. Perilaku yang tidak peduli dengan keberadaan sampah akan dapat merugikan, terutama akan mendatangkan penyakit yang selanjutnya mengganggu aktivitas belajar santri (Sondole dkk., 2015). Kesadaran santri yang masih rendah dalam penanganan sampah di tahap awal, juga keterbatasan fasilitas dan infrastruktur dalam pengangkutan sampah, serta pembinaan kesadaran santri untuk membuang dan memanfaatkan sampah yang belum optimal merupakan suatu permasalahan yang perlu di cari jalan solusinya.

Pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al Mustofa selama ini dilakukan secara tradisional dengan cara dikumpulkan untuk kemudian diangkut oleh gerobak dorong sampah yang dioperasikan untuk kemudian dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara terdekat. Penanganan semacam ini perlu diperbaiki agar sampah Pesantren dapat dikelola secara optimal dan menghasilkan nilai ekonomi bagi lembaga ini serta mengurangi dampak lingkungan terhadap sekitar (Subekti, 2020). Solusi yang ditawarkan adalah dengan memperkenalkan program bank sampah unit pondok yang mengajarkan kepada seluruh pihak yang ada di Pesantren untuk ikut terlibat dalam pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah dan meningkatkan kesadaran semua pihak bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomi yang masih dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Sustiyono dkk ,2005).

Pentingnya sosialisasi penanganan sampah diharapkan akan mampu mengurangi menyelesaikan masalah sampah. Karena bagaimanapun juga penyelesaian masalah sampah harus mampu melibatkan dan memberdayakan santri secara menyeluruh terkait dengan, pembatasan timbunan sampah, pengumpulan sampah, pemilahan sampah, memanfaatkan sekaligus mendaurulang sampah secara berkelanjutan (Sri dkk, 2020).

Yayasan Pondok Pesantren Al Mustofa memiliki santri yang bersemangat mendukung kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan inovatif dan kreatifitas santri melalui pembentukan bank sampah berbasis pesantren di laksanakan di pondok pesantren yang menurut pengasuh akan lebih bermanfaat karena kebanyakan santri juga berasal dari sekitar pondok artinya santri berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar pondok pesantren.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Non Formal para santriawan dan santriwati sebagai upaya peningkatan kualitas hidup. Meningkatkan pengetahuan bagi pengasuh dan kesadaran para santri tentang pentingnya keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Menambah informasi dan keterampilan santriawan dan santriwati untuk mengembangkan sikap kreatif dan kewirausahaan

Metode

Pemahaman tentang sampah di pondok pesantren Al Mustofa masih kurang bergema apalagi tentang bank sampah sehingga dukungan santri masih belum optimal dalam mengelola sampah baik organik maupun an oorganik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang pengelolaan sampah di pondok pesantren Al Mustofa ini, di antaranya; metode ceramah terkait strategi bank sampah di serta peluang ekonomi bagi santri Al Mustofa dalam menambah pendapatan dan diskusi terkait, peluang, serta tantangan bank sampah sebagai incam pendapatan pondok pesantren. Tampak semangat santri Al Mustofa yang terlibat dalam sosialisasi ini didominasi oleh pria yang muda dan bersemangat. Materi sosialisasi disampaikan oleh beberapa dosen dari Universitas Merdeka Madiun, dengan berbagai disiplin ilmu. Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi; 1) Penjelasan terkait sampah di yang dapat menjadi sumber pendapatan; 2) Sampah sebagai sarana dan edukasi yang perlu dikelola sehingga dapat incam tambahan; 3) operasional pengelolaan sampah yang baik sehingga dapat di manfaatkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang bank sampah di Pondok Pesantren Al Mustofa, diperoleh bahwasanya pihak terkait sangat fokus dalam pengeloaan sampah organik maupun an organik (Bimo dkk, 1999). Dorongan untuk lebih mengenal bank sampah yang mengajarkan untuk memilah sampah, agar dapat dikenali dengan mudah jenis sampah yang di hasilkan sehingga kesadaran akan dapat tumbuh dalam mengolah sampah secara bijak (Hambali dkk, 2008). Hasil yang diharapkan para santri dapat mewujudkan kesehatan lingkungan yang lebih baik untuk daerah sekitarnya dengan menciptakan kontrol sampah di lingkungan internalnya sendiri, disamping juga memperoleh tambahan pemasukan untuk kemandirian ekonomi pesantren. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan

beberapa permasalahan yang selanjutnya dijadikan materi sosialisasi dalam pengabdian pengabdian Al Mustofa, yakni; 1) Penjelasan terkait di sampah yang dapat menjadi sumber pendapatan Al Mustofa lokal; 2) Sampah sebagai media di dan edukasi yang perlu dikelola sehingga dapat menjadi destinasi bagi Al Mustofa lokal ; 3) regulasi tempat di yang baik sehingga dapat dikelola dengan baik

1. Program Sosialisasi Bank Sampah

Pemahaman tentang sampah di pondok pesantren Al Mustofa perlu di tingkatkan melalui program sosialisasi yang mana sosialisasi ini difokuskan untuk menambah pemahaman santri Al Mustofa terkait sampah di yang ada di pondok dan sekitarnya sebagai sumber perputaran ekonomi Sosialisasi yang dilakukan menjelaskan beberapa hal yang , yakni; a) Pentingnya kebersihan lingkungan dari sampah di kawasan pondok yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas ekonomi, seperti jual barang b) pengetahuan plastik bekas yang dapat meningkatkan penghasilan santri Al Mustofa sehingga memiliki nilai ekonomi, dan c) Adanya peluang bagi santi Al Mustofa mengkoordinir sampah dengan segala tantangan alam yang ada



Gambar 1 Sosialisasi pada satriawan dan santriwati mengenalkan Bank Sampah

Perintisan pembentukan bank sampah di pondok pesantren Al Mustofa selain penanaman kecintaan lingkungan bersih di madarasah maupun di masyarakat, juga ada harapan untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif serta kreatifitas para santri dipondok.

2. Perlunya Sosialisasi Bank Sampah di Pondok Pesantren

Peningkatan pengetahuan tentang sosialisasi diharapkan menambah pemahaman Al

Mustofa terkait sampah di Al Mustofa (Rahayu dkk, 2019).. Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan , yakni; a) Sampah sebagai sarana edukasi lingkungan. Dalam hal ini, sosialisasi memberikan pemahaman bahwa sampah dapat di jadikan sarana untuk pembelajaran pengelolaan kebersihan lingkungan destinasi edukasi bagi santri. Perlu menjadikan sampah sebagai sarana edukasi dini kesehatan, maka diperlukan Bank yang baik oleh pengelola sampah dan pemerintah terkait, b) bentuk-bentuk pengelolaan sampah yang dapat dilakukan. Dalam hal ini, pemateri memberikan penjelasan singkat terkait bentuk-bentuk Bank sampah sebagai area di sertai beberapa contoh di sampah yang dapat diolah. c) manfaat sampah sebagai pupuk



Gambar 2 Sosialisasi Tehnik Pengeloaan Sampah di Pondok Pesantren Al Mustofa

Bank Sampah yang dirintis di pondok pesantren Al Mustofa merupakan suatu program yang masih belum begitu banyak yang dijalankan di pesantren untuk itu adanya Pilot Project sebagai acuan kegiatan pengabdian tersebut (Permadi dkk, 2011). Maka dengan segala pertimbangan yang matang maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Madiun telah memlaksanakan kerjasama dengan pondok pesantren Al Mustofa untuk meningkatkan peran perguruan tinggi pada masyarakat. Hasil yang diharapkan para santri memiliki kemampuan menanamkan sikap karakter cinta lingkungan bersih dan meningkatkan kreatifitas santri dengan melakukan pembentukan bank sampah dipesantren.

Sosialisasi peningkatan nilai ekonomi sampah di Pondok Pesantren Al Mustofa, diperoleh bahwasanya pihak terkait sangat fokus dalam mengembangkan sistem pengelolaan sampah di lembaga tersebut (Adhim, dkk, 2006). Bank sampah mengajarkan untuk memilah sampah, menumbuhkan kesadaran dalam mengolah sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan sampah akhir.(Indawati, 2018). Selain itu Pondok Pesantren Al Mustofa dapat mewujudkan kesehatan lingkungan

yang lebih baik untuk daerah sekitarnya dengan menciptakan kontrol sampah di lingkungan internalnya sendiri, disamping juga memperoleh tambahan pemasukan untuk kemandirian ekonomi pesantren (Kesuma,dkk., 2011). Hal ini untuk menjawab beberapa kendala yang disampaikan selama pendampingan berlangsung seperti kurangnya pengetahuan tentang cara pemilahan sampah, manajemen bank sampah, serta metode-metode dalam pemanfaatan sampah untuk menjadi lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi (Neolaka dkk 2008). Contoh kegiatannya diantaranya dengan mengumpulkan botol-botol plastik yang dihasilkan pada setiap kegiatan di pesantren. Pengumpulan botol-botol tersebut selain menjadi praktik pemilahan sampah juga memberikan nilai ekonomis karena botol yang telah dikumpulkan, dibersihkan, dan diorganisir dapat dijual kembali (Misbahul Ulum, dkk, 2007).



Gambar 3. Hasil Sosialisasi Kegiatan Pemilahan Sampah di Pondok Pesantren.

Para santri juga mengamati secara langsung bagaimana sampah organik dapat dimanfaatkan kembali, misalnya menjadi pupuk yang dapat digunakan untuk menyuburkan

tanaman (ahcmad, 2001), Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan terutama perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan, terutama madrasah-madrasah, di mana perguruan tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar lembaga-lembaga tersebut, terutama madrasah-madrasah mampu menghadapi tantangan perkembangan ekonomi masyarakat Asia di era globalisasi dengan meningkatkan kreativitas dan produktivitas di bidang ekonomi

Kesimpulan

Penerapan kebersihan kawasan pondok pesantren dan sekitar lingkungannya dari sampah masih harus disosialisasikan. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas mengharuskan seorang santri bermukim dan belajar penuh berada dilingkungan untuk hidup bersama-sama dengan banyak santri, seringkali menjadi tempat yang kurang mendapat perhatian akan kebersihannya. Maka program pengabdian kepada masyarakat berbasis Pesantren yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Mustofa dengan tema Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Inovatif Dan Kreatifitas Santri Melalui Pembentukan Bank Sampah sangat diharapkan pihak Pondok Pesantren Al Mustofa. Bank sampah merupakan solusi yang diperlukan para santri pondok Al Mustofa dalam menjadikan sampah jadi peluang inovasi perputaran ekonomi lokal.

Referensi

- Achmad Serudji, 2001, "Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan", Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta
- Adhim, Mohammad Fauzi, 2006, Postitive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda, Bandung: Mizana. Alex S, Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Bimo, Walgito, 1999, Psikologi Sosial (Suatu Pengantar), Yogyakarta: Andi. Damanhuri, Enri dan Padi, Tri, Teknologi Pengelolaan Sampah, Bandung: Penerbit ITB
- Hambali, Andang dan Q-Anees, Bambang, 2008, Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an, Bandung: Simbiosis Pekatama Media. Ilham, "Konsep dan Arah Pengembangan Santri Pecinta Lingkungan Hidup", dalam <http://illangtanete84.blogspot.com/>, diakses 19 Desember 2023. <http://jujubandung.wordpress.com>
- Indawati. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Good Corporate Governance Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines*, 1(4), 401–410. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1436996>
- Kesuma, Dharma dkk., 2011, Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Madrasah, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Misbahul Ulum, dkk, 2007, "Pengertian Sampah", dalam suisyanto (ed), "Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam", (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan IISEP-CIDA, 2007), cet. 1
- Neolaka, Amos, 2008, Kesadaran Lingkungan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Permadi, A. Guruh, 2011, Menyulap Sampah Jadi Rupiah, Surabaya: Mumtaz Media.
- Rahayu, S. M., & Ramadhanti, W. (2019). Corporate governance, intellectual capital, and performance of indonesian public company. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 1(3), 323. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1470>

- Ruhaya, B. (2021). Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam. Risa;Ah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 7(1).
https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah
- Suar, Etrizal, 1996, "Pengaruh Sampah Plastik Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di DKI Jakarta", Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta.
- Sondole, E.M.R., et.al., 2015. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII Terminal BBM Bitung. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(3).<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9536>
- Subekti, Sri, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat Pendahuluan, Available at: <http://www.scribd.com/doc/19229978/tulisan-bektihadini> Diakses 18 Desember 2023
- Sustiyono, Aris dan Kurdiyono, 2005, Studi Tingkat Kesadaran Masyarakat Kota Yogyakarta Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup, <http://www.jogjakarta.go.id/app/modules/banner/images/1222102800.volume2.pdf>. diakses tanggal 10 Desember 2023.
- Sri Erdawati, Arivaie Rahman, I. S. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Umbulharjo Yogyakarta. Jurnal Al-Aulia, 6(2).